

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian Sistem Informasi Pendataan Program Bantuan Sosial di Kabupaten Bombana, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Efisiensi dalam pengelolaan data:** sistem ini berhasil menyediakan platform terstruktur untuk mengelola data penerima bantuan sosial. Proses pendataan yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui aplikasi spreadsheet kini menjadi lebih terotomatisasi, memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat, serta meminimalkan kesalahan penginputan.
2. **Kemudahan Akses Data Berdasarkan Kategori Bantuan:** dengan adanya pengelompokan data berdasarkan jenis bantuan (seperti PKH, BLT, BPNT, dan BST), pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi penerima bantuan per jenis bantuan tanpa harus melakukan pencarian manual. Hal ini meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam pemantauan dan evaluasi program bantuan.
3. **Validasi Data yang Lebih Akurat:** melalui pengujian black-box, diketahui bahwa sistem telah berfungsi sesuai dengan skenario pengujian. Sistem mampu menampilkan dan mengelola data secara benar sesuai input pengguna, serta menghubungkan data tambahan dengan data kependudukan. Ini membuktikan bahwa sistem memiliki validasi data yang memadai dalam mencegah duplikasi atau kesalahan input.
4. **Kontribusi untuk Pengelolaan Bantuan Sosial:** dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan bantuan sosial di Kabupaten Bombana dan menjadi solusi berkelanjutan untuk kebutuhan pendataan yang lebih baik di masa depan.

5.2 Saran

Agar sistem ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi para penggunanya, berikut beberapa saran pengembangan kedepannya:

1. Melibatkan tenaga ahli IT

Disarankan untuk melibatkan tenaga ahli IT yang dapat mengelola dan mengawasi operasional website bantuan sosial ini secara efektif. dengan adanya tenaga ahli yang kompeten, pengembangan dan pengoprasian website dapat berjalan dengan baik, dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat.

2. Penguatan Sistem Keamanan Data

Mengingat data yang dikelola bersifat sensitif, sistem perlu ditingkatkan dari sisi keamanan dengan fitur enkripsi data serta autentikasi pengguna berlapis untuk melindungi data penerima bantuan dari akses yang tidak sah. Selain itu, perlu ditambahkan mekanisme backup data secara berkala untuk memastikan bahwa data tetap aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kegagalan sistem atau kehilangan data. Dengan adanya backup, risiko kehilangan informasi penting dapat diminimalisir, sehingga keandalan sistem dalam menyimpan dan mengelola data tetap terjaga.

3. Integrasi dengan Sistem Pemerintahan Lain

Integrasi dengan sistem kependudukan atau instansi terkait lainnya akan memperluas cakupan data yang relevan dan mendukung kolaborasi antar instansi untuk meningkatkan keakuratan pendataan dan distribusi bantuan sosial.

4. Pengujian dan Optimasi Performa Sistem

Untuk menjaga performa sistem terutama saat menangani volume data besar atau banyak pengguna secara bersamaan, disarankan dilakukan pengujian performa secara berkala serta optimalisasi pada antarmuka dan pengolahan data agar sistem tetap responsif.

5. Penyempurnaan Antarmuka Pengguna

Pengembangan antarmuka yang lebih ramah pengguna akan meningkatkan kenyamanan dalam mengakses dan mengelola data, terutama bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi, menjadikan sistem lebih mudah dipahami dan dioperasikan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, sistem ini diharapkan dapat terus berkembang, menyediakan layanan pengelolaan data bantuan sosial yang lebih baik, aman, dan berdaya guna bagi masyarakat dan instansi terkait di Kabupaten Bombana.

